

Pelatihan Case Method dan Team Based Project Guru IPS SMP Di Malang Raya Sebagai Solusi Mengatasi Demotivasi Siswa

Agus Purnomo*¹, Khofifatu Rohmah Adi¹, Ike Ratnawati², Annisa Saiful Rachmah¹, Iman Wiratama¹, Nevy Farista Aristin³

¹Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang

²Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat

*Penulis korespondensi: agus.purnomo.fis@um.ac.id

Received: 21 November 2022 / Accepted: 05 Mei 2023

Abstract

This community service is carried out for social studies teachers throughout Malang Raya with the aim that social studies teachers can overcome student demotivation during distance learning through the case method and team-based project. This learning method has also been shown to be able to increase student motivation to participate in learning activities, which promotes learning and improves performance in assessments. This activity includes the stages of implementing mentoring, monitoring performance, and giving an impact on alumni who work as Social Studies Teachers for Middle Schools in Malang Raya. The stages of the activity include (1) assistance by a team of experts in Learning Evaluation at Universitas Negeri Malang, (2) practice of preparing learning tools, and (3) learning simulations using the Case Method and Team based Project. The results of this dedication show that the case method and team-based project can increase student motivation during distance learning. Therefore, the implications of this research can be used as a solution to the problems of the learning process so far related to student demotivation. So, social studies teachers in junior high school can implement this case method and team-based project training.

Keywords: case method, demotivation, social studies, team based project

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kepada guru-guru IPS Se-Malang Raya dengan tujuan agar guru-guru IPS dapat mengatasi demotivasi siswa selama pembelajaran jarak jauh melalui case method dan team based project. Pembelajaran ini juga terbukti mampu meningkatkan motivasi kegiatan pembelajaran, yang mempromosikan pembelajaran dan meningkatkan kinerja pada penilaian. Pelaksanaan kegiatan ini bermetode mencakup tahap pelaksanaan pendampingan, pemantauan kinerja, dan pengimbasan terhadap alumni yang berprofesi sebagai Guru IPS SMP di Malang Raya. Langkah kegiatan meliputi, (1) tim ahli mendampingi Evaluasi Pembelajaran, (2) pelatihan dalam menyusun perangkat pembelajaran, dan (3) simulasi pembelajaran menggunakan Case Method and Team Based project. Hasil dari pengabdian ini didapatkan bahwa case method dan team based project dapat meningkatkan motivasi siswa selama pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, implikasi penelitian ini dapat dijadikan salah satu solusi dalam permasalahan proses pembelajaran selama ini terkait demotivasi siswa. Maka, pelatihan case method dan team based project ini selanjutnya diimplementasikan oleh para guru IPS SMP.

Kata kunci: case method, demotivasi; IPS, team based project

1. PENDAHULUAN

Perbaikan dasar dalam pengelolaan sistem pendidikan di Indonesia dengan cara merevisi aktivitas pembelajaran di ruang kelas melalui penguatan pada pembelajaran *Case Method and Team Based Project*. Pembelajaran yang menggunakan metode *case method* dan *team based project* diharapkan peningkatan keaktifan pembelajaran di kelas dengan metode *case method* merupakan pembelajaran yang berbasis pada masalah, dan pembelajaran *team based project* merupakan pembelajaran berbasis pada kelompok dalam menyelesaikan suatu studi kasus.

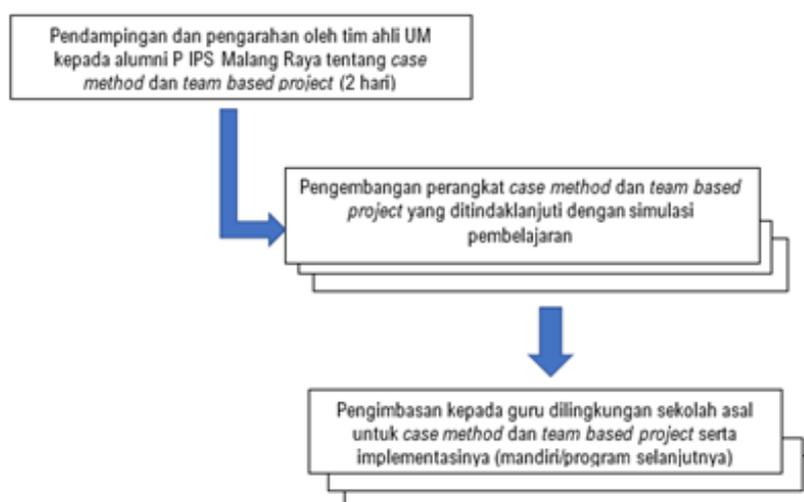
Case method adalah metode pembelajaran yang didasarkan pada masalah serta mendorong keterampilan analitis. *Case method* yakni model berbasis masalah dalam penerapan metode ini peserta didik diharapkan mampu menganalisis kasus, memecahkan masalah, memberikan solusi melalui diskusi kelompok (Rahmi et al., 2022). Pembelajaran dengan metode ini dapat mendeskripsikan isi materi secara naratif didukung pertanyaan dan aktivitas diskusi kelompok dalam memecahkan masalah kompleks, *case method* menjadi fasilitator pembelajaran kognitif lebih tinggi, tidak hanya sebatas mengingat pengetahuan. Ini terbukti mampu menambah motivasi siswa yang mempromosikan pembelajaran dan meningkatkan kinerja pada penilaian.

Studi terdahulu telah menunjukkan bahwa bekerja dalam kelompok (*team based project*) selama penyelesaian studi kasus secara signifikan meningkatkan persepsi peserta didik tentang pembelajaran dan dapat meningkatkan kinerja serta keterlibatan siswa. Pembelajaran berbasis Proyek ini menggunakan pendekatan berupa merangkum ide-ide pembelajaran yang didukung oleh teori komprehensif, yaitu dengan pengetahuan hasil konstruktif kognitif dengan melakukan suatu aktivitas yang meliputi ketrampilan dan sikap ilmiah sehingga dapat mengkonstruksi pengetahuan yang dimilikinya dengan pengalaman yang nyata (Akhiruddin et al., 2016). Penggunaan studi kasus juga terbukti meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mensintesis pertanyaan analitis yang kompleks tentang masalah dunia nyata yang terkait dengan topik ilmiah.

Penggunaan studi kasus juga terbukti meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mensintesis pertanyaan analitis yang kompleks tentang masalah dunia nyata yang terkait dengan topik ilmiah. Efek pada motivasi peserta didik ini penting karena peningkatan motivasi untuk kegiatan belajar telah terbukti meningkatkan keterlibatan peserta didik dan kinerja akademik. Guru IPS di SMP Malang Raya mengalami permasalahan terkait pembelajaran selama masa pandemi. Oleh karena itu, untuk membangun strategis ekosistem dalam peningkatan kapabilitas guru IPS melalui Program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKKB).

2. METODE

Kegiatan pendampingan, pemantauan kinerja, dan pengimbasan di Malang Raya khususnya MGMP IPS (Gambar 1) menjadi langkah dalam kegiatan ini.



Gambar 1. Langkah Kegiatan Pengabdian

Mitra dalam kegiatan ini, yaitu Alumni Prodi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang berpartisipasi aktif sebagai peserta pada pelaksanaan pendampingan dan pengembang saat pengembangan perangkat. Terkait evaluasi keterlaksanaan program digambarkan dalam indikator luaran berikut 1) Diperolehnya peningkatan kompetensi tim dosen Prodi IPS Fakultas Ilmu Sosial memiliki dalam mengembangkan perangkat pembelajaran *case method* dan *team based project*. 2) Diperolehnya mahasiswa berketerampilan dalam menerapkan mengembangkan pembelajaran *case method* dan *team based project*. 3) Diperolehnya guru IPS SMP yang memiliki keterampilan dalam pembelajaran *case method* dan *team based project*.

Tahapan pengabdian pertama ialah pendalam materi yang di dampingi oleh tim ahli Evaluasi Pembelajaran Universitas Negeri Malang yang dilakukan sebanyak dua kali dan dijadwalkan tanggal 6 dan 13 Juli 2022. Tahapan ini dilaksanakan bertujuan untuk menambah model pembelajaran baru, yaitu *case method and team based project* guna menambah motivasi belajar siswa pasca pandemi covid - 19. Adapun tahapan yang kedua, yaitu penyusunan perangkat pembelajaran yang dilaksanakan secara mandiri oleh guru model. Dan sesi ketiga ialah perekaman penerapan *case method* dan *team based project* yang dilakukan dua kali. Pada sesi perekaman ini dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Agustus 2022 di SMP Negeri 5 Malang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan dalam mengembangkan pembelajaran yang berbasis kasus atau masalah dengan menggunakan pembelajaran *case method and team based project* bagi MGMP Guru IPS Kabupaten Malang untuk mengembangkan literasi dengan dukungan motivasi peserta didik. Program ini terdiri dari 1) penguatan materi yang didampingi oleh tim ahli UM, yang terdiri dari dua pertemuan, pertemuan pertama dijadwalkan pada tanggal 6 Juli 2022 dan pertemuan ke dua dijadwalkan pada tanggal 13 Juli 2022 (Gambar 2). Program ini memiliki tujuan untuk menambah model pembelajaran baru, yaitu *Case Method and Team Based Project* guna menambah motivasi belajar siswa pada aktivitas pembelajaran.



Gambar 2. Pelatihan Case Methods dan Team Based Project untuk Guru IPS Kota Malang

Kegiatan pendalaman materi yang dilakukan memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya kendala jaringan pada saat kegiatan pendalaman materi menggunakan platform Zoom Meeting, dan adanya jadwal yang bersamaan sehingga banyak alumni yang berhalangan untuk hadir pada kegiatan pendalaman materi model pembelajaran *Case Method* dan *Team Based Project*. Pada saat pendampingan ini berlangsung, tim ahli memberikan pendalaman materi mengenai Kurikulum Merdeka. Dalam materi tersebut berisi mengenai kerangka kurikulum merdeka, kesesuaian ketercapaian pembelajaran sesuai tingkat kemampuan, modul ajar, tujuan pembelajaran, dan perangkat pembelajaran yang didasarkan dengan kurikulum merdeka dengan *student center learning*, salah satu modelnya adalah *Case Method and Team Based Project*.

Sesi kedua merupakan sesi penyusunan perangkat pembelajaran secara mandiri yang dilakukan oleh guru model SMP Negeri 5 Kota Malang. Adapun Sesi ketiga, yaitu sesi perekaman implementasi yang terdiri dari dua pertemuan. Sesi ini merupakan implementasi metode pembelajaran *Case Method* dan *Team Based Project*. Perekaman pembelajaran ini dilaksanakan sebanyak dua kali di SMP Negeri 5 Malang dengan jumlah 32 siswa. Pada sesi perekaman pertama (Gambar 3) dan perekaman kedua (Gambar 4) pembelajaran yang dilakukan pun sama, yaitu berdiskusi dan melakukan presentasi kelompok mengenai dinamika penduduk benua-benua Asia.





Gambar 3. Implementasi pertama Case Methods dan Team Based Project oleh Guru Model IPS di SMP Negeri 5 Kota Malang

Pada implementasi *case methods* dan *team based project* oleh guru model pada pertemuan pertama memberikan project terkait dinamika penduduk di Benua Asia. Guru model memberikan permasalahan yang perlu didiskusikan dengan siswa secara berkelompok dalam mencari solusi yang tepat. Siswa dalam berdiskusi juga dibantu oleh perangkat telepon genggam sebagai media pembelajaran dalam mengkaji lebih dalam terkait permasalahan tersebut. Pada kegiatan pertama ini, siswa mulai termotivasi dalam proses pembelajaran, walaupun sebagian kecil siswa pasif dalam berdiskusi. Namun, hal ini menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan *case method* dan *team-based project* pada pertemuan kedua.

Pada pertemuan kedua, penerapan *case method* dan *team based project* ini, guru model tetap memberikan permasalahan terkait dinamika penduduk seperti halnya pada awal pertemuan. Pada pertemuan selanjutnya siswa mulai dari awal pembelajaran terlihat antusias dalam penjelasan materi oleh guru model. Siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya, mulai aktif mencari secara detail tentang bagaimana solusi yang tepat dalam menghadapi permasalahan yang diberikan oleh guru model dengan bantuan telepon genggam (gambar 3). Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terlihat meningkat secara signifikan. Guru model IPS pun menyampaikan bahwa materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswanya sehingga tujuan pembelajaranpun tercapai.

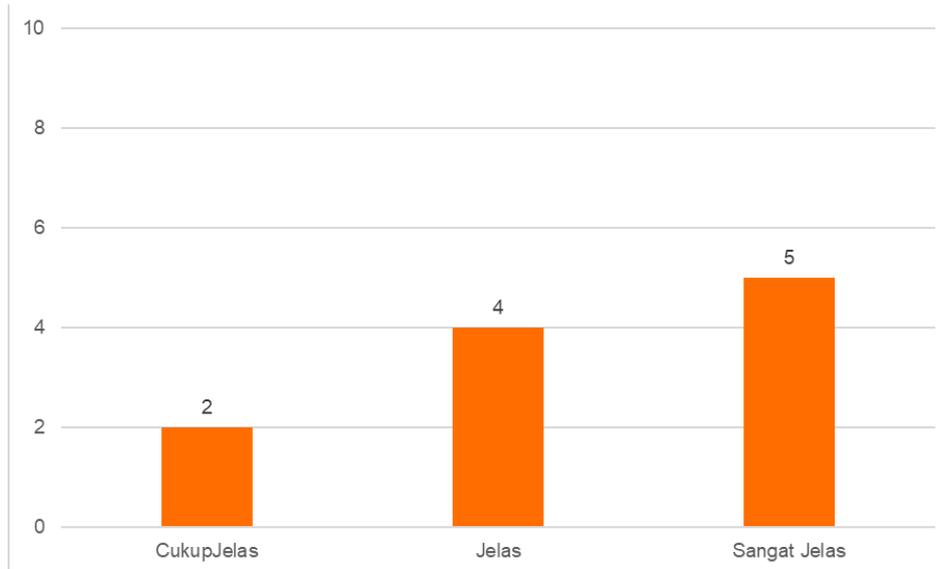


Gambar 4. Implementasi kedua Case Methods dan Team Based Project oleh Guru Model IPS di SMP Negeri 5 Kota Malang

Hasil dari kedua implementasi yang dilakukan oleh guru model IPS di SMP Negeri 5 Kota Malang, maka kegiatan pengabdian ini menghasilkan video pembelajaran case method dan team based project dalam upaya menambah motivasi siswa pada mata pelajaran IPS. Video pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru-guru IPS untuk mendukung proses pembelajaran IPS dan menjadi alternatif model guna meningkatkan atusiasme siswa.

Program pengabdian ini diukur melalui test, yaitu berupa pre test yang diberikan sebelum adanya penerapan *Case Method and Team Based Project* pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan post test yang diberikan setelah penerapan *Case Method and Team Based Project* di dalam kelas. Test tersebut dilakukan oleh 32 orang siswa/siswi SMP Negeri 5 Malang Kelas 6.E.5. Uji pre test dan post test yang dilakukan ini untuk mengetahui tingkat literasi belajar. Setelah dilakukan kedua test tersebut maka di dapatkan hasil berikut yang dihitung menggunakan rumus Gainscore.

Adapun penghitungan rumus gainscore, yaitu pengujian dengan menggunakan rumus gainscore. Adapun rumus gainscore menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa sampel homogen apabila $F_{hit} < F_{tabel}$ yang diujikan taraf signifikan 5%. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Gain Score didapatkan hasil sebagai berikut (Gambar 4).



Gambar 4. Uji Gain Score literasi peserta didik

Dalam gambar 4 tersebut didapatkan bahwa SMP Negeri 5 Malang Kelas 6.E.5, hal ini dibuktikan dengan presentasi hasil dari perhitungan *Gainscore*, dengan 75% siswa memperoleh peningkatan yang sedang hingga baik (Grafik 1). Ini didukung oleh Syam (2022) adanya pengaruh signifikan penerapan *case method* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Adanya keefektivitasan program implementasi *Case Method and Team Based Project* juga dibuktikan dengan situasi ketika pembelajaran sedang dilaksanakan. Penerapan metode ini dirasa cukup efektif dibuktikan adanya keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari pendidik mengenai materi yang telah diberikan. Ketertarikan peserta didik memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, kondisi ini akan mengundang keseriusan dalam belajar (Jamaludin & Alanur, 2021). Pada hal ini dapat dilihat bahwa tujuan dari program ini sudah tercapai, yaitu peningkatan motivasi siswa dalam membangun literasi. Meningkatnya motivasi peserta didik dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Case Method* ini juga terlihat dari keaktifan peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Model ini diterapkan dengan membentuk peserta didik ke dalam beberapa kelompok dan melakukan diskusi bersama kelompok (*Team Based Project*). Ciri khas dari pembelajaran *team based project* dan *case method* yakni dalam proses penyelesaian masalah oleh anggota tim bukan didasarkan pada masalah saja, namun terlihat dari perilaku, sosial, kognitif, hingga psikologis antar anggota kelompok (Rosidah & Pramulia, 2021).

4. KESIMPULAN

Pelatihan *case method* dan *team based project* ini memberikan wawasan terkait metode pembelajaran maupun model pembelajaran dalam kelas dapat diterapkan oleh guru IPS. Selain itu, guru IPS dapat merancang perangkat pembelajaran IPS yang mendukung *case method* dan *team based project* sehingga meningkatkan motivasi belajarnya khususnya untuk mata pelajaran IPS. Hasil yang didapatkan dengan adanya *case method* dan *team based project* ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran IPS di Kota Malang. Kegiatan pengabdian ini, dalam pengimplemmtasiannya di lapangan, masih terbatas diterapkan oleh guru model IPS hanya di SMP Negeri 5 Kota

Malang. Untuk itulah, pengimplementasiannya perlu dilakukan oleh guru model IPS yang ada di sekolah SMP se-Kota Malang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang, seluruh guru IPS SMP Se-Kota Malang, dan SMP Negeri 5 Kota Malang yang telah mendukung selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, Susilo, H., & Ibrohim. (2016). Pengaruh Penggunaan Modul Inkuiri Dipadu Pjbl Berbahan Ajar Potensi Lokal Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(10), 1964–1968.
- Jamaludin, & Alanur, N. (2021). Pengembangan Civic Knowledge dan Literasi Informasi Melalui Case Method Pada Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(01).
- Rahmi, Y. L., Yuniarti, E., Darussyamsu, R., & Fitri, R. (2022). *Peningkatan Pengetahuan Guru IPA dan Biologi tentang Metode Pembelajaran Case Method Terintegrasi Pandemi COVID-19*. 1, 6.
- Rosidah, C. T., & Pramulia, P. (2021). Team Based Project dan Case Method Sebagai Strategi Pengembangan Keterampilan Mengembangkan Pembelajaran Mahasiswa. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 245–251. <https://doi.org/10.30653/003.202172.196>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Alfabeta.
- Syam, S. (2022). Penerapan Case Method Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2). <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3127>